



## Relevance and Reliability of Accounting Information in PT. Timah Tbk Financial Reports: Implications for Economic Decision Making

Putri Pudiyanti<sup>1\*</sup>, Putri Dwi Rahmadani<sup>2</sup>, Rizky Lilah Amalia<sup>3</sup>, Saibatul Aslamiyah<sup>4</sup>, Sylfiah Mau'izah<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

**Corresponding Author:** Putri Pudiyanti, [putripudi12@gmail.com](mailto:putripudi12@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Accounting Information Quality, Decision Making, Relevance, Reliability, PT. Timah Tbk

*Received :* 15, April

*Revised :* 29, April

*Accepted:* 31, May

©2025 Pudiyanti, Rahmadani, Amalia, Aslamiyah, Mau'izah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to examine the quality of accounting information within the framework of decision-making theory with a case study of PT Timah Tbk. Amidst increasingly complex modern business challenges, the accuracy and relevance of accounting information are crucial in supporting effective managerial decisions. This study uses qualitative methods by analyzing financial documents, reviewing relevant literature, and reviewing secondary data from trusted references. The results of the study indicate that the accounting information presented by PT Timah Tbk in the 2018–2019 period does not fully reflect the actual condition of the company. There were indications of data inconsistencies, revisions to financial reports, and allegations of manipulation, which led to misperceptions by investors and other stakeholders. This case also shows that weak external supervision and regulatory systems have exacerbated the impact, with estimated state losses reaching hundreds of trillions of rupiah. These findings indicate that in order for the decision-making process to run rationally and accountably, accounting information must be supported by good corporate governance and a trusted supervision system.

## Relevansi dan Keandalan Informasi Akuntansi dalam Laporan Keuangan PT Timah Tbk: Implikasinya terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi

Putri Pudiyanti<sup>1</sup>, Putri Dwi Rahmadani<sup>2</sup>, Rizky Lilah Amalia<sup>3</sup>, Saibatul Aslamiyah<sup>4</sup>, Sylfiah Mau'izah<sup>5</sup>  
Universitas Bina Sarana Informatika  
**Corresponding Author:** Putri Pudiyanti, [putripudi12@gmail.com](mailto:putripudi12@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Accounting Information Quality, Decision Making, Relevance, Reliability, PT. Timah Tbk

*Received :* 15, April  
*Revised :* 29, April  
*Accepted:* 31, May

©2025 Pudiyanti, Rahmadani, Amalia, Aslamiyah, Mau'izah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah mutu informasi akuntansi dalam kerangka teori pengambilan keputusan dengan studi kasus pada PT Timah Tbk. Di tengah tantangan bisnis modern yang semakin kompleks, akurasi dan relevansi informasi akuntansi menjadi krusial dalam mendukung keputusan manajerial yang efektif. Dalam studi ini digunakan metode kualitatif dengan menganalisis dokumen keuangan, meninjau literatur yang relevan, serta mengkaji data sekunder dari referensi terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang disajikan oleh PT Timah Tbk pada periode 2018–2019 tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Ditemukan indikasi ketidaksesuaian data, revisi laporan keuangan, dan dugaan manipulasi, yang berujung pada kesalahan persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kasus ini juga memperlihatkan bahwa lemahnya pengawasan eksternal dan sistem regulasi turut memperburuk dampaknya, dengan estimasi kerugian negara mencapai ratusan triliun rupiah. Temuan ini menunjukkan bahwa agar proses pengambilan keputusan berjalan secara rasional dan akuntabel, informasi akuntansi harus ditopang oleh tata kelola perusahaan yang baik serta sistem pengawasan yang terpercaya.

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital, globalisasi, dan perubahan perilaku konsumen telah menjadikan dunia bisnis semakin dinamis, kompleks, dan sarat ketidakpastian. Dalam situasi ini, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat, akurat, dan strategis guna mempertahankan keunggulan kompetitif serta menjamin kelangsungan usaha. Oleh karena itu, ketersediaan informasi yang tepat dan relevan menjadi sangat penting sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. (Aji et al., 2024)

Salah satu elemen penting dalam proses tersebut adalah informasi akuntansi. Data akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam perencanaan, pengelolaan, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan operasional dan investasi. Dalam kerangka teori pengambilan keputusan, manajer dianggap sebagai pengambil keputusan yang rasional (dalam batas tertentu) yang memerlukan informasi akuntansi berkualitas tinggi untuk mengevaluasi berbagai alternatif, menilai risiko, dan memilih tindakan yang paling tepat. Dengan demikian, informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki relevansi, dapat dipercaya, akurat, serta dapat dibandingkan, agar gambaran mengenai kondisi dan performa keuangan perusahaan dapat tercermin secara objektif. (Rahmadani & Afriansyah, 2019)

Salah satu contoh nyata yang mengilustrasikan hubungan antara kualitas informasi dan pengambilan keputusan adalah skandal korupsi ekspor nikel yang melibatkan PT Timah Tbk. Kasus ini menyebabkan potensi kerugian negara hingga Rp300 triliun akibat manipulasi data ekspor, penyalahgunaan izin, serta praktik suap yang melibatkan pelaku usaha dan pejabat pemerintah. Tokoh-tokoh seperti Harvey Moeis dan Helena Lim disebut turut berperan dalam mendukung aktivitas ilegal tersebut. (Ummah, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas informasi akuntansi melalui pendekatan teori pengambilan keputusan di PT Timah Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Kualitas Informasi Akuntansi*

Kualitas informasi akuntansi adalah tingkat keandalan dan kegunaan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Agar informasi yang disajikan dapat diandalkan dan memberikan manfaat, perusahaan wajib menjalankan sistem akuntansi yang terorganisir dengan baik serta menerapkan pengendalian internal yang kuat untuk menjaga akurasi dan integritas data. Ciri-ciri informasi akuntansi yang berkualitas meliputi ketepatan data, relevansi dengan kebutuhan pengguna, disajikan tepat waktu, lengkap, serta mudah dimengerti (Ladewi et al., 2023).

### *Teori Pengambilan Keputusan*

Proses pengambilan keputusan dimulai ketika seseorang menghadapi sebuah permasalahan yang memerlukan penanganan segera. Dalam proses ini, terdapat beberapa langkah penting seperti mengidentifikasi inti masalah,

merumuskan sasaran yang ingin dicapai, menentukan solusi awal, mempertimbangkan alternatif yang tersedia, dan akhirnya menerapkan solusi terbaik. Efektivitas sebuah keputusan sangat bergantung pada seberapa dalam seseorang mampu memahami situasi yang dihadapi dan menyusun respons yang selaras dengan kondisi tersebut.

Dalam konteks manajerial, kemampuan mengambil keputusan menjadi bagian vital yang tidak terpisahkan dari fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian. Keseluruhan proses ini berkontribusi dalam mencapai visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, setiap keputusan harus melalui pemikiran yang rasional dan komprehensif. (Ekonomi & Akuntansi, 2024).

Faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pengambilan keputusan adalah kualitas informasi yang digunakan. Informasi yang hanya tersedia dalam jumlah cukup belum tentu mencukupi, karena yang dibutuhkan adalah informasi yang bersifat relevan dengan konteks masalah serta dapat dipercaya tingkat keakuratannya, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat dalam menetapkan pilihan (Astuti, 2016).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada PT Timah Tbk untuk mengeksplorasi kualitas informasi akuntansi dalam konteks pengambilan keputusan. Sumber data yang digunakan meliputi laporan keuangan periode 2018–2019, artikel berita dari media terpercaya, serta literatur akademik yang relevan. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka, kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis isi untuk menilai aspek relevansi, keandalan, serta manfaat informasi akuntansi sesuai dengan kerangka teori pengambilan keputusan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kasus korupsi yang terjadi di PT Timah Tbk memperjelas pentingnya aspek relevansi dan keandalan dalam kualitas informasi akuntansi. Kedua unsur ini memiliki peran krusial agar laporan keuangan benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

### ***Analisis Relevansi Informasi Akuntansi***

Kasus pada PT Timah Tbk ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang disajikan tidak lagi relevan bagi pengguna karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan laporan keuangan PT Timah tahun 2019 dan dilansir dari Detik News (2024) menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2018. PT Timah Tbk memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp19,3 triliun. Namun, di sisi lain, perusahaan justru mencatatkan rugi bersih Rp611 miliar, dengan arus kas operasi negatif Rp2,08 triliun dan pinjaman jangka pendek Rp9,45 triliun yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan. Fenomena ini berlawanan dengan pemahaman umum bahwa peningkatan pendapatan usaha cenderung diikuti oleh kenaikan laba bersih (Dwi Pasca, 2019). Ketidaksesuaian antara tingginya

pendapatan dan hasil akhir berupa rugi bersih serta arus kas negatif menunjukkan adanya potensi manipulasi akuntansi atau pengakuan pendapatan yang tidak didukung arus kas aktual, sehingga menurunkan relevansi laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### ***Analisis Keandalan Informasi Akuntansi***

IAI memaparkan bahwa keandalan informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana informasi bebas dari kesalahan material dan bias serta dapat diverifikasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Keandalan laporan keuangan PT Timah menjadi diragukan akibat adanya perubahan data yang cukup besar setelah laporan awal dipublikasikan.

Menurut pemberitaan dari Kompas.com dan CNBC Indonesia pada tahun 2019, PT Timah Tbk melakukan revisi atas laporan keuangan tahun 2018. Sebelum revisi tersebut dilakukan, harga saham perusahaan mengalami lonjakan tajam hingga 158,87%, dari sebelumnya Rp620 menjadi Rp1.605 per lembar pada tanggal 25 Februari 2019. Kenaikan drastis ini menimbulkan kecurigaan bahwa penyajian data laporan keuangan tahun 2018 tidak akurat atau bahkan fiktif (Malik et al., 2021).

Selain itu, laporan laba rugi tahun 2018 juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp531 miliar, yang tampak meningkat 5% dibandingkan laba tahun 2017 sebesar Rp502 miliar. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan, terungkap bahwa angka tersebut adalah hasil manipulasi data. Laba bersih PT Timah Tbk pada tahun 2018 sesungguhnya hanya mencapai Rp132 miliar, mengalami penurunan sekitar 73% dibandingkan tahun sebelumnya (Harsono et al., 2022). Hal ini dapat menyebabkan kekeliruan pengambilan keputusan ekonomi bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

Fakta ini diperkuat dengan skala kerugian negara yang fantastis, mencapai Rp300 triliun, yang merupakan akumulasi dari berbagai dampak. Nilai kerugian yang sangat besar ini terdiri dari berbagai komponen, antara lain kerusakan lingkungan fisik yang menyebabkan kerugian ekologis senilai Rp183,7 triliun, serta kerugian ekonomi lingkungan sebesar Rp74,4 triliun akibat hilangnya manfaat fungsi ekologis seperti sektor pariwisata dan perikanan. Selain itu, terdapat pula biaya sebesar Rp12,1 triliun yang dibutuhkan untuk pemulihan atau rehabilitasi lahan. Estimasi awal dari kerugian lingkungan ini disusun oleh para ahli, termasuk Prof. Bambang Hero Saharjo dari IPB. Sementara itu, total kerugian sebesar Rp300 triliun juga mencakup kerugian lain yang dihitung oleh BPKP, seperti biaya sewa smelter yang terlalu mahal serta pembayaran PT Timah Tbk atas hasil tambang timah ilegal. (CNBC Indonesia, 2024).

Dengan adanya ketidaksesuaian ini, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PT Timah pada periode tersebut tidak dapat dijadikan acuan yang andal bagi para investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

### ***Implikasi terhadap Pengambilan Keputusan***

Ketidakrelevanan dan rendahnya keandalan informasi akuntansi dalam kasus PT Timah Tbk secara langsung memengaruhi kualitas proses pengambilan

keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. Informasi akuntansi yang seharusnya menjadi dasar dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan justru menjadi sumber kesalahan penilaian akibat adanya manipulasi data dan penyembunyian informasi penting.

Pertama, investor berisiko salah menilai prospek perusahaan. Laporan keuangan PT Timah tahun 2018 yang menunjukkan peningkatan laba bersih sempat mendorong harga saham naik signifikan. Setelah terdeteksi adanya rekayasa dalam laporan keuangan, kepercayaan investor berkurang dan dapat menimbulkan kemungkinan kerugian investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang tidak relevan dan tidak andal dapat mengarah pada keputusan investasi yang keliru.

Kedua, pihak kreditur maupun lembaga keuangan dapat memberikan pembiayaan dengan asumsi kondisi perusahaan sehat, padahal realitasnya perusahaan menghadapi tekanan likuiditas serius, seperti ditunjukkan oleh arus kas operasional negatif dan utang jangka pendek yang tinggi (Detik News, 2024).

Ketiga, pemerintah dan regulator berisiko terlambat dalam mengidentifikasi potensi kerugian negara, sebagai konsekuensi dari laporan keuangan yang tidak akurat dalam mencerminkan kondisi sebenarnya. Dalam kasus PT Timah, kerugian negara ditaksir mencapai Rp300 triliun, terdiri dari kerugian ekologis, kerugian ekonomi lingkungan, dan biaya yang dibutuhkan untuk pemulihan lingkungan (CNBC Indonesia, 2024).

Keempat, manajemen internal perusahaan berpotensi mengambil keputusan strategis yang tidak optimal dan keliru karena data yang menjadi dasar tidak menggambarkan kondisi perusahaan secara akurat. Hal ini dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Dengan demikian, kualitas informasi akuntansi yang tinggi yang mencakup aspek relevansi dan keandalan merupakan syarat mutlak agar laporan keuangan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan yang rasional, objektif, dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian tentang kualitas informasi akuntansi di PT Timah Tbk menegaskan bahwa relevansi dan keandalan informasi akuntansi sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan tepat. Kasus manipulasi laporan keuangan dan skandal korupsi di perusahaan tersebut menunjukkan bahwa informasi yang tidak akurat dan tidak dapat dipercaya berpotensi menyesatkan berbagai pihak terkait, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan manajemen internal, sehingga dapat menimbulkan kerugian besar baik secara ekonomi maupun sosial. Agar laporan keuangan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pengambilan keputusan, informasi akuntansi harus disusun secara jujur, transparan, relevan, dan andal. Kualitas informasi yang tinggi memungkinkan manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang rasional, tepat sasaran, dan bertanggung jawab. Informasi yang akurat dan dapat dipercaya juga mencerminkan kondisi perusahaan secara objektif, sehingga menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan strategis serta mendukung keberlanjutan usaha.

## PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek studi ke sektor industri lain, menambahkan dimensi kualitas informasi seperti keterpahaman dan ketepatanwaktuan, serta menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat perubahan persepsi investor dari waktu ke waktu. Selain itu, studi lanjutan dapat mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali pandangan pemangku kepentingan secara lebih mendalam, mengintegrasikan variabel tata kelola perusahaan, serta melakukan studi komparatif antarnegara guna melihat perbedaan pengaruh kualitas informasi akuntansi dalam konteks yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Amna, F., Kholisah, N., & ... (2024). Implikasi Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern. *Jurnal Ilmiah ...*, 4(1), 1305-1314. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/179>
- Astuti. (2016). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN KEUANGANRUMAH SAKIT Sri Astuti Musaid Politeknik Negeri Ambon Email : Srimusaid@yahoo.com*. 5(1), 1-6.
- CNBC Indonesia. (2024, May 29). *Jaksa Agung: Kerugian dalam kasus timah bertambah jadi Rp300 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240529114418-17-542064/jaksa-agung-kerugian-dalam-kasus-timah-bertambah-jadi-rp300-t>
- Detik News. (2024, Nov 13). *Auditor BPKP ungkap keuangan PT Timah 2019: Kas negatif Rp 2 T, utang Rp 9 T*. *Detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-7636257/auditor-bpkp-ungkap-keuangan-pt-timah-2019-kas-negatif-rp-2-t-utang-rp-9-t>
- Dwi Pasca, Y. (2019). *PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH SURVEY PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 162-172.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304-317.
- Harsono, B., Floren Elvinis, J., Vaustine, K., & Xaviolyn. (2022). *ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE PADA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PT TIMAH TBK TAHUN 2018*. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 7(1), 16-22.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)*. *Dsak Iai*, 1-78. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/DE\\_Kerangka\\_Konseptual\\_Pelaporan\\_Keuangan\\_\(KKPK\).pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_(KKPK).pdf)
- Ladewi, Y., Afrida, A., & Fernanda, D. (2023). *Faktor- Faktor Penentu Kualitas Informasi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 56-65. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3720>
- Malik, A. Q., Christian, N., Freanggo, N. N., & Sumardi, S. (2021). *ANALISIS FINANCIAL SHENANIGANS PADA PT TIMAH INDONESIA TBK*.

*Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 81.  
<https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3607>

Rahmadani, A., & Afriansyah, H. (2019). *Konsep Dasar dan Model Pengambilan Keputusan*. 1-4.

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)